

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***



PT. PACIFIC 2000 SEKURITAS
SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021
PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Harsono Lim |
| Alamat Kantor | : | Sampoerna Strategic Square South Tower, 26 th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Kelapa Puan XXI AH-8/2
Pakulonan Barat, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 2527900 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Oeij Sio Fang |
| Alamat Kantor | : | Sampoerna Strategic Square South Tower, 26 th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav.45-46, Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Jl. Raya Bogor 64 Km.19
Jakarta Timur 13510 |
| Nomor Telepon | : | (021) 2527900 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 27 Juni 2022

		
<u>Harsono Lim</u> Direktur Utama		<u>Oeij Sio Fang</u> Direktur

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

ASET			ASSETS		
	Catatan/ Notes	31 Maret 2022	31 Desember 2021		
KAS DAN SETARA KAS	2,3	22,423,446,503	28,508,786,713	CASH AND CASH EQUIVALENTS	
DEPOSITO BERJANGKA	2,4	13,000,000,000	8,000,000,000	TIME DEPOSITS	
PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN		4,338,172,909	2,131,075,983	RECEIVABLE FROM CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION	
PORTOFOLIO EFEK - BERSIH	2,5	365,884	330,007	SECURITIES OWNED - NET	
PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA				SECURITIES BROKERAGE	
PEDAGANG EFEK	2,6	2,847,931,529	10,778,678,749	RECEIVABLES	
PIUTANG LAIN-LAIN	2,7	33,500,000	14,054,795	OTHER RECEIVABLES	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2	215,219,999	-	PREPAID EXPENSES	
ASET TAKBERWUJUD	2	195,000,000	195,000,000	INTANGIBLE ASSETS	
ASET TETAP - BERSIH	2 & 9	495,679,722	525,706,848	FIXED ASSETS - NET	
ASET PAJAK TANGGUHAN	2 & 8	76,598,741	42,049,822	DEFERRED TAX ASSETS	
ASET LAIN-LAIN	2	391,112,500	158,000,000	OTHER ASSETS	
JUMLAH ASET		44,017,027,787	50,353,682,917	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan/ Notes	31 Maret 2022	31 Desember 2021		
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	2	586,071,200	866,077,039	<i>Account Payable</i>	
Utang Transaksi Perantara Pedagang					
Efek	2,10	4,258,942,388	10,552,544,008	<i>Securities Brokerage Payables</i>	
Utang Pajak	2 & 8	1,246,394,144	1,009,602,076	<i>Taxes Payable</i>	
Beban Akrua	2	-	34,181,667	<i>Accrued Expenses</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 11	195,572,365	195,572,365	<i>Liabilities for Employee Benefits</i>	
Utang Subordinasi	2,12	5,000,000,000	5,000,000,000	<i>Subordinated Debt</i>	
Utang Lain-lain	2	72,900,000	63,353,887	<i>Other Payables</i>	
Jumlah Liabilitas		11,359,880,097	17,721,331,042	<i>Total Liability</i>	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				<i>Capital Stock, Authorized Capital of</i>	
Rp 70.000.000.000 terbagi atas 70.000				<i>Rp 70,000,000,000 divided into 70,000</i>	
saham dengan nilai nominal				<i>of Rp 1,000,000 per share</i>	
Rp 1.000.000 per saham				<i>Subscribed and Fully Paid Capital -</i>	
Ditempatkan dan Disetor - 40.000				<i>40,000 shares</i>	
saham	13	40,000,000,000	40,000,000,000	<i>Retained Earnings</i>	
Saldo Rugi		(7,342,852,310)	(7,367,648,125)	<i>Total Equity</i>	
Jumlah Ekuitas		32,657,147,690	32,632,351,875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44,017,027,787	50,353,682,917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

* Telah Direklasifikasi

* Reclassified

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1*</u>	
PENGHASILAN	2			INCOME
Pendapatan Komisi Efek Perantara Pedagang Efek		2,826,405,166	1,390,546,580	Brokerage Commission Income
		<u>2,826,405,166</u>	<u>1,390,546,580</u>	Total Revenues
BEBAN	2			EXPENSES
Beban Kepegawaian		(792,166,362)	(631,026,898)	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan Sistem		(257,876,026)	(99,513,564)	System Maintenance Expenses
Sewa		(175,507,200)	(160,077,600)	Rentals
Penyusutan Aset Hak Guna				Depreciation of Right-of-Use Assets
Telekomunikasi		(333,035,357)	(7,011,232)	Telecommunications
Beban Umum dan Administrasi		(45,674,642)	(65,639,362)	General and Administrative Expenses
Penyusutan		(53,737,362)	(64,617,771)	Depreciation
Perjalanan Dinas		(15,985,501)	(15,353,001)	Traveling
Jasa Profesional		(3,000,000)	(8,000,000)	Professional Fees
Iklan dan Promosi		(690,800)	-	Advertising and Promotion
Kustodian		(4,857,315)	(50,705,176)	Custodian
Perjamuan dan Sumbangan				Entertainment and Donations
Pelatihan dan Seminar		-	(500,000)	Training and Seminars
Lain-lain		(1,305,127,150)	(818,934,126)	Others
		<u>(2,987,657,715)</u>	<u>(1,921,378,730)</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(161,252,549)	(530,832,150)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAINNYA		204,985,285	162,882,814	OTHER INCOME
BEBAN LAIN-LAIN		(3,347,882)		OTHER EXPENSES
BEBAN KEUANGAN		(43,740,000)	(132,305,652)	INTEREST AND FINANCE EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(3,355,146)	(500,254,988)	GAIN (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Tangguhan		-	-	Deffered
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(3,355,146)</u>	<u>(500,254,988)</u>	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Beban Pajak Terkait		-	-	Related Income Tax
Laba Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Setelah Pajak		-	-	After Tax
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		<u>(3,355,146)</u>	<u>(500,254,988)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

* Telah Direklasifikasi

* Reclassified

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements
are an integral part of these Financial Statements

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<i>Notes</i>	<i>Capital Stock</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>	<i>Total</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2021		40,000,000,000	-	(5,999,009,455)	34,000,990,545	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
RUGI BERSIH TAHUN 2021		-	-	(500,254,988)	(500,254,988)	NET LOSS IN 2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8 & 11	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO PER 31 MARET 2021		<u>40,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(6,499,264,443)</u>	<u>33,500,735,557</u>	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021
SALDO PER 1 JANUARI 2022		40,000,000,000	-	(7,339,497,164)	32,660,502,836	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
LABA BERSIH TAHUN 2022		-	-	(3,355,146)	(3,355,146)	NET INCOME IN 2022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8 & 11	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO PER 31 MARET 2022		<u>40,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(7,342,852,310)</u>	<u>32,657,147,690</u>	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	2,826,405,166	1,390,546,580	Receipt from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	204,985,285	162,882,814	Receipt from Interest Income
Pembayaran kepada Nasabah	13,454,688,552	(3,960,792,274)	Payment to Customers
Penerimaan dan Lembaga Kliring dan Penjaminan	(14,304,645,717)	1,956,339,263	Receipt from Clearing and Gurantee Institution
Pembayaran Operasi Lainnya	(3,571,253,887)	(3,023,893,719)	Payment of Other Operating Activities
Penerimaan Pendapatan Dividen			Receipt of Dividend Income
Pembayaran pajak penghasilan	236,792,068	86,809,412	Payment of Income tax
Pembelian Portofolio Efek	(35,877)	218,644,132	Purchase of Securities Owned
	<u>(1,153,064,410)</u>	<u>(3,169,463,792)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito Berjangka	(5,000,000,000)	(5,000,000,000)	Time Deposit Placement
Perolehan Aset Tetap	3,007,126	(369,236)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka	-	-	Time Deposit Disbursement
	<u>(4,996,992,874)</u>	<u>(5,000,369,236)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga	9,546,113	-	Payment of Interest
	<u>9,546,113</u>	<u>-</u>	
Kas Bersih Diperolehn dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi			Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,085,340,210)	(5,162,756,049)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	28,508,786,713	19,313,575,912	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>22,423,446,503</u>	<u>14,150,819,863</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Pacific 2000 Sekuritas (d/h Pacific 2000 Securities) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Januari 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Lukman Kirana, S.H. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4208.HT.01.01.Th.1989 tanggal 3 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 36 tanggal 4 Mei 1993, Tambahan No. 1957 Tahun 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 13 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H. mengenai perubahan nama Perusahaan. Atas perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002055.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 25 Januari 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perantara perdagangan efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan perdagangan surat berharga dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. Kep-224/PM/1992 tanggal 16 April 1992.

Perusahaan juga telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek kontrak berjangka indeks efek berdasarkan Keputusan No. SIM-KBIE/008/BES/IV/2001 tanggal 27 April 2001.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1989. Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 21 karyawan dan 22 karyawan.

1. GENERAL

PT Pacific 2000 Sekuritas (formerly Pacific 2000 Securities) was established based on Notarial Deed No. 4 dated January 2, 1989 of Public Notary Lukman Kirana, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4208.HT.01.01.Th.1989 dated May 3, 1989 and has been announced in State Gazette No. 36 dated May 4, 1993, Supplement No. 1957 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated January 13, 2017 of Public Notary Yulia, SH, regarding the change of the Company's name. The amendment to the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0002055.AH.01.02. Tahun 2017 dated January 25, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and is engaged in securities trading brokerage and other activities related to securities trading with due observance of the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) and applicable laws and regulations. The Company has obtained a business license as a securities broker based on Decision Letter of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. Kep-224/PM/1992 dated April 16, 1992.

The Company has also obtained a business license as a securities broker for futures stock index contracts based on Decision Letter No. SIM-KBIE/008/BES/IV/2001 dated April 27, 2001.

The Company commenced commercial operations in 1989. As of March 31, 2022 and 2021, the Company had 21 and 22 employees, respectively.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 20 Desember 2019 dari Notaris Yulia, S.H., susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Eric Usthavia Frans
Komisaris : Fitriani Komarsari

Direktur Utama : Harsono Lim
Direktur : Oeij Sio Fang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek, yang telah dirubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022. Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas peraturan OJK tersebut.

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 154 dated December 20, 2019 of Public Notary Yulia, S.H., the composition of the Company's management is as follows:

President Commissioner : Eric Usthavia Frans

Commissioner : Fitriani Komarsari

President Director : Harsono Lim

Director : Oeij Sio Fang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G17, Attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Guidelines for Accounting for Securities Companies which have been changed into Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 20/POJK.04/2021, concerning the preparation of Financial Statements of Securities Companies and OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies effective since January 1, 2022. The Company has implemented earlier the OJK regulations.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan konsep Akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatan atau yang dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Financial Statement Presentation

The Financial Statements, except the Statements of Cash Flows, have been prepared on the Accrual basis using the Cost concept, except certain accounts which are measured on the bases described in the Notes to Financial Statements.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah which is the Company's functional currency.

The Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared based on the Direct method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and deposit with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

d. Time Deposits

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement or pledged as collateral are stated at cost.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan menyediakan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan penilaian manajemen.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Receivables

The Company determines the allowance for impairment of receivables based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable account at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Financial Instruments

Financial instruments provide classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- (i) Financial Assets are Measured At amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.1. Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets are Measured At amortized Cost (Continued)

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The company's cash and cash equivalents, time deposits, securities brokerage receivables, other receivables and other assets were included in this category.

- (ii) Financial Assets are Measured Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memiliki portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.1. Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial assets are Measured Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Company had securities owned at fair value through profit or loss.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (i) Liabilitas Keuangan pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual dan utang subordinasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.2. Financial Liabilities

The Company classifies Financial Liabilities into the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Securities brokerage payables, accrued expenses and subordinated debt were included in this category.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statements of Financial Position if and only there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f.4. Fair Value of Financial Instruments

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f.5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.4. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f.5. Impairment of Financial Assets

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh;
- (iii) Tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara
 - (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
 - (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full;
- (iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either
 - (a) The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f.6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

f.6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Securities Owned

Securities owned are classified, recognized and measured in the Financial Statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the Financial Statements.

The fair value of the securities owned is determined based on the offering price in an active market at the Statement of Financial Position date.

Impairment losses on securities owned are recognized using a methodology disclosed in Note 2f to the Financial Statements.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dapat diakui apabila:

- a. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut;
- b. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mencatat aset takberwujud berdasarkan model Biaya.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak perlu diamortisasi, namun jika terdapat indikasi penurunan nilai, dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan seperti penyertaan pada Bursa Efek.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit of each expense using the Straight-line method.

i. Intangible Assets

Intangible assets can be recognized when:

- a. *It is probable that future economic benefits will be obtained from the asset;*
- b. *The cost of the asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost. After initial recognition, the Company accounts for the intangible assets based on the Cost model.

Intangible assets with an indefinite life do not need to be amortized, but if there are indications of impairment, they are evaluated and written down directly to recoverable amounts such as investments in the Stock Exchange.

j. Fixed Assets and Depreciation

The Company uses the Cost model for the measurement of its fixed assets.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*). Taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Kantor	4 tahun
Kendaraan Bermotor	8 tahun

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur dengan andal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets are recorded at cost after deducting accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method. The estimated useful lives of each fixed asset are as follows:

Office Equipment	4 Years
Motor Vehicle	8 Years

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the fixed assets and the cost of the fixed assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statements profit or loss for the year.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin dibebankan pada saat terjadi.

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Brokerage commission income from securities trading is recognized at the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon dividend distribution declaration by the issuers of the equity securities.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers are recognized when incurred.

I. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is the key management personnel of the Company.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Related Party Transactions (Continued)

- viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

m. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's profit or loss.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Impairment on Non-Financial Asset Value

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss are recognized equal to the difference between the assets' carrying value and the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. In order to measure impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates separate cash flows.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bentuk imbalan kerja jangka pendek berupa upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto sebagai beban dalam laba rugi dan sebagai liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment on Non-Financial Asset Value (Continued)

At each reporting period, non-financial assets, except goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

o. Foreign Exchange Transactions and Balances

The Company's books of account are recorded in Rupiah. Transactions in the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rate prevailing at the time the transaction occurs.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah using the rate at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The conversion rate used as of December 31, 2021 was Rp 14,269..

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and social security contributions. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as an expense in profit or loss and as liability in the Statements of Financial Position after deducting any amount already paid.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-Undang No. 13/2003.

Liabilitas untuk imbalan pascakerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Biaya jasa masa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat perhitungan dilakukan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung, diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. Transaksi Repo

Transaksi *repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the Labor Law No 13/2003.

The obligation for post-employment benefits recognized in the Statements of Financial Position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service cost is recognized immediately in profit or loss when the calculation was conducted.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully recognized through other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Repo Transactions

Repo transactions are stated in the Financial Statements at resale cost less unamortized interest income.

Any interest income arising from repo agreements is deferred and amortized over the contract period using the Effective Interest Rate method.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang terkait dalam membuat taksiran, hasil sesungguhnya yang akan dilaporkan pada periode mendatang mungkin akan berbeda dari taksiran tersebut.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah telah memenuhi ketentuan yang dimaksud dalam PSAK 71.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang ini adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan negara yang kekuatan dan peraturan persaingannya menentukan harga penjualan barang dan jasa, dan mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya.

Penurunan Nilai Aset

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. However, there is no assurance that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat yang akan dibuat oleh pelaku pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and salary increase rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. When it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefits obligations.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	3,000,000	3,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,673,981,221	20,381,701,131
PT Bank Central Asia Tbk	1,577,252,346	1,809,089,706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,035,419,148	1,182,910,107
PT Bank Nasional NOBU Tbk	92,781,989	91,165,143
PT Bank Victoria International Tbk	41,011,798	40,920,626
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Jumlah Saldo Bank	22,420,446,502	23,505,786,713
Deposito Berjangka		
PT Bank Victoria International Tbk	5,000,000,000	
PT Bank Mayapada Tbk	8,000,000,000	8,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	13,000,000,000	8,000,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	35,423,446,502	31,508,786,713

Deposito berjangka waktu 1 - 3 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga berkisar antara 4,75% - 6%.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada:

- PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp 8.000.000.000 berjangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 4,75% - per tahun untuk tahun 2022. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi efek dan penentuan trading limit.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021
Cash	3,000,000	3,000,000
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,673,981,221	20,381,701,131
PT Bank Central Asia Tbk	1,577,252,346	1,809,089,706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,035,419,148	1,182,910,107
PT Bank Nasional NOBU Tbk	92,781,989	91,165,143
PT Bank Victoria International Tbk	41,011,798	40,920,626
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Total Cash in Banks	22,420,446,502	23,505,786,713
Time Deposits		
PT Bank Victoria International Tbk	5,000,000,000	
PT Bank Mayapada Tbk	8,000,000,000	8,000,000,000
Total Time Deposits	13,000,000,000	8,000,000,000
Total Cash and Cash Equivalents	35,423,446,502	31,508,786,713

The 1 - 3 month time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 4.75% - 6%.

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits placed in:

- PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting to Rp 8,000,000,000 with a term of 1 - 3 months earning interest at rates ranging from 4.75% per annum for 2022. This time deposit is used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in connection with securities transactions and determination of trading limits.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

- PT Victoria Internasional Tbk sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 4.75% per tahun untuk tahun 2022. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi efek dan penentuan trading limit.

4. TIME DEPOSITS (Continued)

- PT Bank Victoria Internasional Tbk amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 1 month earning interest at rates ranging from 4.75 per annum for 2022. This time deposit is used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in connection with securities transactions and determination of trading limits.

5. PORTOFOLIO EFEK - BERSIH

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

5. SECURITIES OWNED - NET

The details as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2 0 2 2		2 0 2 1		
	Jumlah Efek/ <i>Total Securities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah Efek/ <i>Total Securities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saham					Shares
PT BFI Finance Indonesia Tbk	60	76,800	60	70,500	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	96	60,000	96	63,840	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50	55,750	50	48,250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Suparma Tbk	66	48,510	66	46,200	PT Suparma Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	313	53,210	313	31,926	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Trias Sentosa Tbk	50	33,000	50	29,000	PT Trias Sentosa Tbk
PT Asia Pacific Fibers Tbk	200	16,400	200	16,400	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Sreeya Sewa Indonesia Tbk	5	10,000	5	10,000	PT Sreeya Sewa Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internatioi	51	5,406	51	6,477	PT Bank Artha Graha Internat
PT Asuransi Harta Aman Pratam	81	5,508	81	5,994	PT Asuransi Harta Aman Prate
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	10	1,000	10	1,120	PT Lenox Pasifik Investama Tb
PT Bakrie & Brothers Tbk	6	300	6	300	PT Bakrie & Brothers Tbk
Jumlah		<u>365,884</u>		<u>330,007</u>	Total

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	
Setoran Jaminan	2,144,669,409
Piutang Transaksi Bursa	2,193,503,500
Jumlah	4,338,172,909
Piutang Nasabah	
Nasabah Pemilik Rekening Transaksi Reguler	2,847,931,529
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah	2,847,931,529
JUMLAH	7,186,104,438

Akun Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi efek.

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 2,50% per tahun untuk Maret 2022 .

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022
Bunga Deposito	33,500,000
JUMLAH	33,500,000

6. SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES

The details as of March 31,2022 and December 31,2021 are as follows:

	2021
Receivables from Clearing and Guarantee Intitution	
Security Deposits	2,131,075,983
Receivables from Exchange Transactions	-
Total	2,131,075,983
Consumer Receivables	
Account Owner Customers - Regular Transactions	10,778,678,749
Allowance for Impairment of Receivables	-
Total	10,778,678,749
TOTAL	12,909,754,732

Receivables from Clearing and Guarantee Intitution represent receivables related to the securities sales transactions and security deposit as additional collateral from PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to securities transactions.

The interest rate of the security deposits ranged from 2.5% - 4.50% per annum in March 2022 .

7. OTHER RECEIVABLES

The details as of March 31,2022 and December 31,2021 are as follows:

	2021
Time Deposit Interest	14,054,795
TOTAL	14,054,795

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21,23	29,945,947
Pajak Penghasilan atas Transaksi Penjualan Efek	1,192,722,916
Pajak Pertambahan Nilai	23,725,281
Jumlah	<u><u>1,246,394,144</u></u>

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh
liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada
saat jatuh tempo.

8. TAXES

Taxes Payable

The details as of March 31,2022 and
Desember 31,2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Income Tax Article 21
	-	Income Tax on Securities Sales
	1,009,602,076	Transactions
	-	Value Added Tax
	<u><u>1,009,602,076</u></u>	Total

The Company will settle all other tax
liabilities, if any, at maturity.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret sebagai berikut:

	2 0 2 2				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Peralatan Kantor	3,155,023,362		168,624,151	2,986,399,211	Office Equipment
Jumlah	3,155,023,362	-	168,624,151	2,986,399,211	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	2,629,316,514		138,597,025	2,490,719,489	Office Equipment Motor Vehicle
Jumlah	2,629,316,514	-	138,597,025	2,490,719,489	Total
Jumlah Tercatat	525,706,848			495,679,722	Total Net

9. FIXED ASSETS

The details as of March 31, are as follows:

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 1				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Peralatan Kantor	3,021,816,739	336,644,260	203,437,637	3,155,023,362	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	567,923,318	-	567,923,318	-	Motor Vehicle
Jumlah	3,589,740,057	336,644,260	771,360,955	3,155,023,362	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	2,665,224,679	165,342,409	201,250,574	2,629,316,514	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	420,026,624	29,579,340	449,605,964	-	Motor Vehicle
Jumlah	3,085,251,303	194,921,749	650,856,538	2,629,316,514	Total
Jumlah Tercatat	504,488,754			525,706,848	Total Net

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. UTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Utang Lembaga Kliring dan Penjamin	
Utang Transaksi Bursa	586,071,200
Utang Nasabah	
Nasabah Pemilik Rekening -	
Nasabah Reguler	4,258,942,388
Jumlah	<u>4,845,013,588</u>

Akun Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan liabilitas Perusahaan kepada PT KPEI yang timbul dari transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan melalui PT KPEI.

Akun utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah pemilik rekening terkait dengan transaksi efek.

10. SECURITIES BROKERAGE PAYABLES

The details as of March 31,2022 and Desember 31,2021 are as follows:

	<u>2021</u>
Securities Brokerage Payables	
Payables on Stock Exchange Transactions	8,013,465,500
Customer Payables	
Account Owner Customers - Regular Customers	2,539,078,508
Total	<u>10,552,544,008</u>

Payables to Clearing and Gurantee Instsitution represent the Company's liabilities to PT KPEI arising from securities purchase transactions on the stock exchange settled trough PT KPEI.

Customer payables represent liabilities to account holders related to securities transactions.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas kerja dilakukan oleh Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan Laporan No. 918/PSAK/KKA.AB/MU/III/22 tanggal 4 Maret 2022 dan No. 623/PSAK/KKA.AB/MU/I/21 tanggal 29 Januari 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan tentang liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi digunakan untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 4% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020
Tingkat Diskonto	: 6,12% dan 6,4% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia 15 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 % pada usia 53 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2021 dan 2020

11. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes employee benefits for all its permanent employees based Labor Law No. 13 of 2003. The employee benefit liabilities were calculated by the Independent Actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra in Reports No. 918/PSAK/KKA.AB/MU/III/22 dated March 4, 2022 and No. 623/PSAK/KKA.AB/MU/I/21 dated January 29, 2021. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows:

Retirement Age	: 55 years old
Salary Increment Rate	: 4% per annum for 2021 and 2020
Discount Rate	: 6.12% and 6.4% per annum for 2021 and 2020, respectively
Calculation Method	: Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
Mortality Rate	: 10% of Indonesian Mortality Table III
Withdrawal Rate	: 6% at age 15 and decreases linearly to 0% at age 53
Report Period	: 31 December 2021 and 2020

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Saldo Awal	349.844.346
Penambahan	429.325.701
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset Tahun Berjalan	1.038.637.318
Pembayaran Manfaat	(1.622.235.000)
Saldo Akhir	<u>195.572.365</u>

Jumlah estimasi imbalan kerja tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Biaya Jasa Kini	195.572.365
Biaya Bunga	-
Biaya Jasa Lalu	1.275.000.000
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian	(1.041.246.664)
Jumlah	<u>429.325.701</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Kepegawaian.

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Liabilitas Kini/
Tingkat Diskonto (6,12%)	195.572.365
Kenaikan 1%	188.483.338
Penurunan 1%	203.593.213

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

11. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Changes in the estimated liabilities for employee benefits balance are as follows:

	2020	
	427.210.526	Beginning Balance
	77.969.629	Addition
	(155.335.809)	Remeasurement Current Year of Liabilities/Assets
	-	Benefit Payment
	<u>349.844.346</u>	Ending Balance

Total estimated employee benefits as of December 31, is as follows:

	2020	
	46.427.750	Current Service Cost
	31.541.879	Interest Cost
	-	Past Service Cost
	-	Curtailment/Settlement Effect
	<u>77.969.629</u>	Total

Expenses of employee benefits are presented in employee expenses.

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, 2021 is as follows:

	Biaya Jasa Kini/	
	195.572.365	Discount Rate (6,12%)
	296.028.692	Increase 1%
	321.983.583	Decrease 1%

Management has received the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the estimated liabilities are adequate and sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG SUBORDINASI

Rincian per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Zipmex Asia Pte. Ltd.	5,000,000,000	5,000,000,000	Zipmex Asia Pte. Ltd.
Jumlah	5,000,000,000	5,000,000,000	Total

Zipmex Asia Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Subordinasi tanggal 1 November 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari Zipmex Asia Pte. Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 tanpa jaminan dengan tingkat bunga sebesar 3,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2022.

12. SUBORDINATED DEBT

The details as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
Zipmex Asia Pte. Ltd.	5,000,000,000	5,000,000,000	Zipmex Asia Pte. Ltd.
Jumlah	5,000,000,000	5,000,000,000	Total

Zipmex Asia Pte. Ltd.

Based on the Subordinated Agreement dated November 1, 2021, the Company obtained a subordinated loan from Zipmex Asia Pte. Ltd with a total loan of Rp 5,000,000,000 without collateral and bearing interest at 3,5%. This facility matures on October 31, 2022.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Maret 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah/ Total	
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Ownership	Total	Name of Stockholder
PT Mulia Darma Sarana	28.000	70 %	28.000.000.000	PT Mulia Darma Sarana
PT Frans Buana				PT Frans Buana
Investama	6.000	15	6.000.000.000	Investama
PT Kendi Maju Bersama	2.000	5	2.000.000.000	PT Kendi Maju Bersama
Mulyadi Budiman	2.000	5	2.000.000.000	Mulyadi Budiman
Sulung Poniman	2.000	5	2.000.000.000	Sulung Poniman
Jumlah	40.000	100 %	40.000.000.000	Total

13. CAPITAL STOCK

The details of stock ownership as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. PENDAPATAN KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Komisi	2,826,405,166

14. BROKERAGE COMMISSION INCOME

The details are as follows:

	2021	
	1,390,546,580	Commissions

15. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun berjalan.

a. Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

15. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital management is aimed at ensuring the Company's ability to continue its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through optimizing the balance of liabilities and equity.

To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the value of dividend payments, return to stockholders, issue new shares or repurchase outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in a business environment where the capital is regulated by the regulator.

There were no changes to the objectives, policies or processes in managing capital during the year.

a. Paid-in Capital

Companies operating as securities brokers are required to have paid-in capital above the minimum requirement of Rp 30,000,000,000 as stipulated by Decree of the Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning the Share Ownership and Equity of Securities Companies.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

15. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Net Adjusted Working Capital

Based on Financial Services authority Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated December 3, 2020, securities companies with activities as a securities broker and underwriter which administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated debt and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitor regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

16. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial risks that may faced by the Company are market price risk interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Risiko Harga Pasar

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (financial assets at Fair Value Through Profit or Loss)/FVTPL). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki utang subordinasi yang dikenakan bunga sehingga Perusahaan dihadapkan pada risiko yang terkait fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan

Market Price Risk

The Company faces market price risk related to the Company's portfolio which is included in the category of "financial assets at Fair Value Through Profit or Loss" (FVTPL). The decline in market prices for investments in the FVTPL category will cause a decline in the Company's financial and operational position.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

The Company has subordinated debt that bears interest so that the Company is exposed to risks related to fluctuations in market interest rates.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign Exchange Rate Risk (Continued)

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dilakukan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum dan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with a good credit history.

The Company's exposure to credit risk is related to its stock broking activities associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risk. The types of instruments that the Company may accept from the clients are cash and listed securities.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and guarantees at the clearing and guarantee institution, the Company minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

More specific credit risk management is also carried out on non-performing receivables. Efforts made include restructuring of non-performing receivables, collection through legal processes and the establishment of an allowance for impairment losses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat diukur, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajar karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, kecuali aset lain-lain (jaminan).

Fair value is the amount at which an asset can be measured, or a liability can be settled on an arm's-length transaction basis.

All of the Company's financial assets and liabilities are stated at their carrying values. The carrying amount of all of the Company's financial assets and liabilities approximates fair value due to the short maturity period of the financial instruments, except other assets (security deposit).